

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Terong merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Terong memiliki luas wilayah 775.8615 Ha dengan batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Srimulyo
2. Sebelah Selatan : Desa Temuwuh
3. Sebelah Barat : Desa Wonolelo
4. Sebelah Timur : Desa Jatimulyo

Jumlah penduduk di Desa terong pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar 6556 Jiwa untuk 1701 Kepala keluarga. Jumlah penduduk tersebut sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dimasing-masing dusun. Adapun pedukuhan yang terdapat didesa Terong yaitu :

1. Pedukuhan Kebokuning
2. Pedukuhan Saradan
3. Pedukuhan Rejosari
4. Pedukuhan Terong I
5. Pedukuhan Terong II
6. Pedukuhan Sedangsari
7. Pedukuhan Ngenep
8. Pedukuhan Pancuran

Pedukuhan Ngenep merupakan salah satu pedukuhan yang digunakan menjadi lokasi KKN Reguler LXI khususnya Devisi XII.D.3. Dipedukuhan Ngenep ini terbagi menjadi 4 rukun tetangga dengan jumlah 612 jiwa. Sedangkan untuk luas wilayah di pedukuhan Ngenep ini sebesar 128 hektar yang terdiri dari 60% lahan sawah, dan 40% pemukiman warga dan kebun.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Pada tahun 2017 akan direncanakan pembangunan jalan yang dulu dibuka oleh Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) pada tahun 2013 yang didapat dari dana desa.

Selain juga adanya pembangunan jalan, juga ada pemanfaatan lahan pertanian, yaitu dengan menanam pohon kakao dan tanaman cabai. Untuk penanaman kakao dan tanaman cabai dimulai diakhir tahun 2016 yang lalu. Tujuan diadakan penanaman kakao yaitu supaya Desa Terong menjadi wacana kampung coklat.

C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi

Salah satu masalah yang ditemukan pedukuhan Ngenep yaitu sebagian besar kurangnya kesadaran masyarakat mengenai agama. Hal ini dilihat dari jumlah Jemaah yang melaksanakan sholat di masjid masih sangat sedikit dan sarana prasarana yang di masjidpun masih

kurang memadai. Selain itu kebersihan masjid kurang diperhatikan oleh masyarakat sehingga masjid terlihat kurang perawatan. Hal ini tentunya akan mengganggu kenyamanan saat melaksanakan ibadah.

Hal ini dibiarkan terus-menerus akan menjadi masalah yang sangat serius, maka dari itu beberapa program kami rancang untuk setidaknya membantu sedikit memperbaiki permasalahan masyarakat yang ada khususnya dalam hal memakmurkan masjid.